

ABSTRAK

Erina Safiranisa, 2022, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (Two Stay Two Stray) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa IPS Kelas VII SBD Di MTsN 3 Pamekasan*. Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Siti Azizah, MPd.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (Two Stay Two Stray), Hasil Belajar Siswa

Pendidikan yang bermutu tidak lepas dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. akan tetapi problem yang masih dirasakan oleh dunia pendidikan, terutama pada mata pelajaran IPS masih dianggap menjadi mata pelajaran yang membosankan, di karenakan didalamnya terdapat beberapa pelajaran yang di satukan (terpadu) hal tersebut terjadi karena sistem model pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan hasil belajar siswa, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*. Model pembelajaran tipe *two stay two stray* merupakan pembelajaran yang berpusat pada kelompok dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota setiap kelompok terdiri dari empat orang siswa. Semua anggota kelompok saling berdiskusi dan bekerja sama memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hal tersebut, ada satu pokok permasalahan yang menjadi kajian pada penelitian ini, yaitu: bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII SBD di MTsN 3 Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SBD yang terdiri dari 20 siswa MTsN 3 Pamekasan. Penelitian ini menggunakan metode observasi, tes hasil belajar siswa dan dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan data kuantitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil belajar siswa kelas VII SBD di MTsN 3 Pamekasan pada saat penerapan model pembelajaran *two stay two stray* pada siklus I dari 20 siswa, siswa yang tuntas belajar berjumlah 10 orang dengan persentase 50% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 Orang dengan persentase 50% dengan nilai rata-rata kelas 73,5. Selanjutnya pada siklus II dari 20 siswa. Siswa yang tuntas belajar sebesar 19 orang dengan persentase 95% dan siswa yang tidak tuntas belajar sebesar 1 orang dengan persentase 5% dengan nilai rata-rata kelas 82,75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dan termasuk pada kategori sangat tinggi jika di dibandingkan dengan sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.